

Motivasi Mahasiswa Sidoarjo dalam Penggunaan Tiktok sebagai Media Hiburan

Oleh:

Naely Anjar Sari
Ainur Rochmaniah
Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

Pendahuluan

Tiktok adalah aplikasi yang berfungsi sebagai wadah hiburan bagi penggunanya. Pengguna dapat membuat, berbagi, dan menonton film pendek dengan audio, grafik, dan elemen interaktif lainnya dengan perangkat lunak ini. Selain sebagai alat hiburan, TikTok juga memainkan peran penting dalam pembentukan identitas sosial penggunanya.

Media sosial seperti TikTok memberikan ruang bagi individu untuk mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk konten, baik itu video, tulisan, lagu, atau simbol-simbol lainnya. Bagi mahasiswa, TikTok bukan hanya sekadar *platform* untuk bersenang-senang, tetapi juga menjadi medium untuk mengekspresikan kreativitas dan membangun identitas mereka di dunia digital. TikTok juga berfungsi sebagai alat untuk membangun dan memperkuat hubungan sosial, baik dengan teman-teman seangkatan maupun dengan komunitas yang lebih luas (Parhan *et al.*, 2022).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apa motif utama yang mendorong mahasiswa sidoarjo menggunakan Tiktok?
- Apakah tiktok mampu memenuhi kebutuhan mereka (Mahasiswa)



Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.
- Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan melalui purposive sampling.
- Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan tahapan-tahapan reduksi, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.



Hasil

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Selain sebagai alat hiburan, banyak mahasiswa juga memanfaatkan TikTok untuk mencari informasi terbaru. Motivasi lain yang muncul dari penelitian ini adalah penggunaan TikTok sebagai edukasi dan pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi penggunaan TikTok untuk mengisi waktu luang dan bersenang-senang.

Kesimpulannya, motivasi penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa Sidoarjo sangat bervariasi, tetapi semuanya berpusat pada kebutuhan akan hiburan, mencari informasi, dan edukasi. TikTok telah berhasil menjadi platform multifungsi yang memenuhi berbagai kebutuhan mahasiswa, mulai dari hiburan, eduasi atau pembelajaran hingga informasi terkini.

Pembahasan

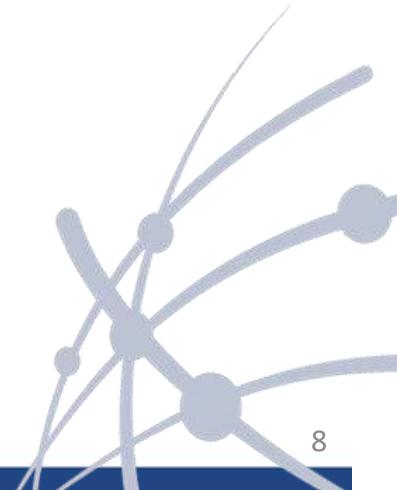
- Motivasi penggunaan: Motivasi utama mahasiswa Sidoarjo dalam menggunakan TikTok berkisar pada kebutuhan untuk mendapatkan hiburan, mencari informasi ter up-to-date dan edukasi. Platform ini menawarkan berbagai macam konten yang menarik dan menghibur, mulai dari video lucu hingga berita yang lagi viral, yang semuanya dirancang untuk memikat perhatian pengguna dalam waktu singkat.
- Durasi penggunaan: Beberapa informan dalam penelitian ini, baik laki-laki maupun perempuan, melaporkan bahwa mereka menggunakan TikTok dengan frekuensi 1 jam per hari. Frekuensi penggunaan yang cukup normal ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian integral dari rutinitas harian mahasiswa di Sidoarjo. Penggunaan TikTok hanya dilakukan pada saat senggang, untuk mengisi waktu luang mereka.
- Tiktok sebagai media hiburan: Tingkat hiburan yang ditawarkan oleh TikTok dinilai tinggi oleh mayoritas responden dalam penelitian ini. Banyak mahasiswa yang merasa bahwa TikTok memberikan pengalaman hiburan yang unik dan menyenangkan, yang sulit ditemukan di platform lain. Video-video pendek yang disajikan di TikTok dirancang untuk menarik perhatian dalam hitungan detik, dengan berbagai kategori konten yang dapat memenuhi selera beragam pengguna. Dari video komedi, hiburan, hingga konten edukatif, TikTok mampu menawarkan hiburan yang dapat mengangkat suasana hati dan memberikan keceriaan di tengah-tengah kesibukan akademik.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terkait penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian oleh Setiawan *et al.* (2022), TikTok diidentifikasi sebagai *platform* yang digunakan mahasiswa untuk berbagi konten, baik kreatif maupun yang ditiru dari pengguna lain, dengan fitur-fitur *editing* dan animasi yang mendukung kreativitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana mendapatkan informasi dan mengekspresikan bakat, meskipun penggunaannya dapat mengganggu fokus akademik.
- Penelitian ini juga menemukan kesamaan dengan temuan Fitri *et al.* (2021) yang menekankan bahwa TikTok berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa melalui inspirasi dari konten yang ada. Mahasiswa mendapatkan ide-ide baru dan mampu memproduksi konten yang inovatif dengan memanfaatkan efek dan template yang disediakan oleh aplikasi. Namun, temuan dalam penelitian ini menunjukkan peran TikTok yang lebih luas sebagai alat edukasi dan pengembangan diri, bukan hanya sebagai platform untuk mengekspresikan kreativitas.
- Berbeda dengan penelitian Rahmayani *et al.* (2021), yang lebih menekankan pada potensi kecanduan TikTok dan penggunaannya sebagai media hiburan dan interaksi sosial, penelitian ini menemukan bahwa meskipun ada risiko kecanduan, TikTok juga memiliki dampak positif seperti peningkatan suasana hati dan pengurangan stres. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok dapat memiliki peran ganda sebagai hiburan dan alat yang bermanfaat bagi kesejahteraan mental mahasiswa.

Manfaat Penelitian

- Memberikan pemahaman mendalam tentang alasan-alasan mengapa mahasiswa sidoarjo menggunakan tiktok.
- Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya tentang fenomena penggunaan Tiktok.



Referensi

- [1] D. Halim, “Communication Patterns between Generations via Family WhatsApp Groups (Case Study: Amarta Family),” *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 27–36, Mar. 2024, doi: 10.46806/jkb.v12i1.1048.
- [2] D. Aprilian, Y. Elita, and V. Afriyati, “Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu,” *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, vol. 2, no. 3, pp. 220–228, Jan. 2020, doi: 10.33369/consilia.2.3.220-228.
- [3] A. M. D. Doni, E. Oktisaputri, L. Lara, B. Wea, and J. E. Papahang, “Utilizing the TikTok App to increase confidence in late teenagers to late adults,” *Education and Social Sciences Review*, vol. 3, no. 1, p. 42, Apr. 2022, doi: 10.29210/07essr155900.
- [4] F. M. T. Flendio, R. Sengkey, and S. D. E. Paturusi, “Analisa Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Media Sosial Tiktok Shop Menggunakan Metode System Usability Scale,” *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 19, no. 3, pp. 251–258, Aug. 2024, doi: 10.35793/jti.v19i3.53811.
- [5] M. Parhan, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI,” *Hikmah*, vol. 16, no. 1, pp. 113–130, Jul. 2022, doi: 10.24952/hik.v16i1.4537.
- [6] N. A. Rilma and R. Agnesia, “Motif Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tiktok (Analisis Teori Uses and Gratification Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang),” *LITERAKOM: Jurnal Literasi dan Komunikasi*, vol. 1, no. 1, pp. 34–41, Jun. 2023, doi: 10.24036/lk.v1i1.9.



